

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PERATURAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG NOMOR 2 TAHUN 2021 TENTANG PENGHAPUSAN TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

ACHMAD IVAN HELGUERA

Tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Lampung perlu untuk segera diakhiri. Pemerintah daerah telah berupaya menghapus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan menerbitkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penghapusan Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Lampung. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemangku kepentingan terkait dampak kebijakan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 Tahun 2021 menggunakan metode *Regulatory Impact Analysis* (RIA) berdasarkan *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), yaitu: perumusan masalah, perumusan tujuan, identifikasi alternatif tindakan, analisis manfaat dan biaya, konsultasi *stakeholders*, strategi implementasi (Suparmiatun *et al.*, 2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasca diterbitkannya Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 Tahun 2021, membawa dampak yang positif dikarenakan koordinasi dalam penanganan kasus dan alur layanan sudah semakin jelas dengan adanya SOP terpadu yang menjadi pedoman bagi lembaga penyedia layanan, sehingga semakin banyak penyintas sebagai penerima manfaat yang kasusnya terungkap dan tertangani hingga selesai. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan kembali yaitu terkait penyediaan anggaran yang cukup dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, penambahan sumber daya manusia (SDM) dalam melaksanakan penanganan kasus dan perlunya meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana khususnya di daerah kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung.

Kata kunci: analisis kebijakan, penanganan, kekerasan terhadap perempuan dan anak

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF LAMPUNG PROVINCE REGIONAL REGULATION POLICY NUMBER 2 OF 2021 CONCERNING THE ELIMINATION OF ACTS OF VIOLENCE AGAINST WOMEN AND CHILDREN IN LAMPUNG PROVINCE

By

ACHMAD IVAN HELGUERA

Acts of violence against women and children in Lampung Province need to end immediately. The regional government has made efforts to eliminate acts of violence against women and children by issuing Lampung Province Regional Regulation Number 2 of 2021 concerning the Elimination of Acts of Violence against Women and Children in Lampung Province. Researchers use qualitative research with data collection techniques through interviews, observation and documentation. This research aims to provide policy recommendations to stakeholders regarding the policy impact of Lampung Province Regional Regulation Number 2 of 2021 using the Regulatory Impact Analysis (RIA) method based on the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), namely: problem formulation, goal formulation, identification of alternatives action, benefit and cost analysis, stakeholder consultation, implementation strategy (Suparmiatun et al., 2011). The research results show that after the issuance of Lampung Province Regional Regulation Number 2 of 2021, it has had a positive impact because coordination in case handling and service flow has become clearer with the existence of integrated SOPs which serve as guidelines for service providing institutions, so that more survivors become beneficiaries. the case was discovered and handled until it was resolved. However, there are still several things that need to be considered again, namely related to providing an adequate budget for implementing this policy, increasing human resources (HR) in carrying out case handling and the need to increase the availability of facilities and infrastructure, especially in district/city areas in Lampung Province.

Keywords: policy analysis, handling, violence against women and children